

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Merupakan tiang terpenting dalam perekonomian Indonesia. Dilihat dengan kemajuan Indonesia saat ini, Peningkatan atau penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keterlibatan UMKM. UMKM hadir sebagai sebuah solusi dari sistem perekonomian yang sehat karena UMKM merupakan salah satu sektor yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, peran UMKM ini cukup besar untuk tumbuhnya perekonomian di Indonesia.

Menyadari akan pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dalam memajukan perekonomian negara. Pada tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berguna sebagai bentuk dukungan untuk mendorong perkembangan dan pertumbuhan UMKM di Indonesia. SAK EMKM merupakan standar keuangan yang paling sederhana dan hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM. Kehadiran SAK EMKM ini diharapkan mampu membantu pihak UMKM dalam mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur pada tahun 2011 jumlah UMKM rumah makan di Jakarta Timur berjumlah 263. Pada tahun 2014 berjumlah 373 dan pada tahun 2018 jumlah rumah makan/restoran berjumlah 498, dari data ini dapat kita lihat UMKM Rumah Makan khususnya di Kota Jakarta Timur terus bertambah setiap tahunnya. Jumlah tersebut terbagi menjadi 2 kategori mulai dari Restoran yang mewah hingga Rumah Makan yang sederhana dengan mudah ditemukan setiap kali berjalan kaki. Sukses besar rumah makan Padang pun tidak bisa dilepaskan dari sifat masyarakat Sumatera Barat yang dikenal sebagai perantau

ulung. Berbekal komunitas dari daerah asal di beberapa kota besar, mereka pun tidak pernah ragu untuk membuka usaha rumah makan Padang. Namun, pesatnya kesuksekan UMKM rumah makan padang tersebut juga tidak terlepas dari permasalahan yang ada.

Tabel 1.1. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan Di Kota Jakarta Timur

Kecamatan	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Jakarta Timur		
	2011	2014	2018
Pasar Rebo	6	82	82
Ciracas	49	11	24
Cipayung	21	11	30
Makasar	16	15	42
Kramat Jati	39	29	53
Jatinegara	22	23	40
Duren Sawit	20	19	26
Cakung	43	124	46
Pulo Gadung	38	31	41
Matraman	9	28	114
Kota Jakarta Timur	263	373	498

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Sumber: Badan Pusat Statistik (2018)

Rumah makan Surya Baru merupakan salah satu pelaku UMKM Rumah Makan padang yang berlokasi di Kelurahan Duren Sawit yang Beralamat di Jl. Masjid Abidin No.28, Duren Sawit, Jakarta Timur. Pencatatan laporan keuangan di Rumah makan Surya Baru bisa dibilang masih sangat sederhana yaitu hanya pencatatan manual dan pencatatan hanya mengenai pemasukan dan piutang. Sedangkan transaksi pembelian dan stok persediaan yang terpakai dan tersisa tidak dicatat. Rumah makan Surya Baru belum menerapkan pencatatan maupun pelaporan keuangan karena minimnya pemahaman tentang akuntansi dan SAK-EMKM, serta tidak adanya tenaga kerja yang dapat mengerjakan laporan keuangan dan anggapan mempersulit pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir (LTA) dengan judul " Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Rumah Makan Padang Surya Baru".

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Magang ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada Rumah makan Surya Baru
2. Untuk membantu penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada Rumah makan Surya Baru.

Hasil dari Laporan Tugas Akhir ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, yaitu:

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
2. Bagi penulis, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama dalam penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM.
3. Bagi pemilik UMKM, sebagai bahan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi sumber masukan bagi bagian keuangan mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM serta memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang.

1.3. Metode Pelaporan Data

1.3.1. Tempat dan waktu magang

Magang akan dilakukan di:

Nama perusahaan: Rumah makan Surya Baru

Alamat: Jl. Masjid Abidin no.28 Duren Sawit, Jakarta Timur

Magang akan dilaksanakan selama 1 bulan, mulai tanggal 01 Maret 2022 sampai dengan 31 Maret 2022

1.3.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang saya gunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono dalam Esterberg (2015:72) Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.

3. Studi Pustaka

Menurut Mestika Zed (2003) Studi Pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.